

## ABSTRAK

### PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM BONUS TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI PADA PT POS INDONESIA (PERSERO)

Oleh:

IMAM MUSLIH

Kecurangan akuntansi saat ini banyak terjadi di perusahaan-perusahaan di Indonesia baik perusahaan swasta maupun perusahaan milik negara (BUMN). Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi adalah sistem pengendalian internal dan sistem bonus.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh sistem pengendalian internal dan sistem bonus terhadap kecurangan akuntansi. Penelitian dilaksanakan di PT Pos Indonesia (Persero) Area III Sumatera bagian selatan yang terdiri dari 16 kantor pos. Unit analisis dari penelitian ini adalah pejabat dan staff yang mempunyai kesempatan lebih untuk melakukan kecurangan seperti kepala kantor, supervisor/ staff bagian pelayanan, bagian sumber daya manusia (SDM), bagian teknik dan sarana, bagian pemasaran, bagian akuntansi dan bagian keuangan.

Survey ini merupakan *confirmatory research* dengan mendistribusikan kuesioner ke setiap kantor pos sebanyak 9 kuesioner. Dari 144 kuesioner yang didistribusikan, 134 kuesioner dikembalikan (respon rate 93,1%) dan hanya 120 kuesioner yang dapat diolah. Analisa data menggunakan regresi berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 20.0. Hasil studi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan sistem bonus berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi. Artinya semakin baik pengendalian internal akan mengurangi tingkat kecurangan akuntansi. Begitu juga dengan sistem bonus, semakin tinggi bonus yang diberikan akan semakin rendah tingkat kecurangan akuntansi. Hasil studi ini memberikan saran bahwa; 1) pengendalian internal harus diterapkan secara efektif, 2) manajemen harus mempertimbangkan bonus dalam upaya mengurangi tingkat kecurangan.

Kata kunci: *sistem pengendalian internal, sistem bonus dan kecurangan akuntansi*